

**KARAKTERISTIK DEMOGRAFIS, PENGETAHUAN ASI DAN SUMBER  
INFORMASI PADA IBU DENGAN PENYAPIHAN KURANG DARI 2  
TAHUN DI DESA BASEN KOTAGEDE YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya  
Kebidanan Program Studi Kebidanan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:**

**DARAYANI HUSNA**

**090105154**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN DIPLOMA III  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA 2012**

## KARAKTERISTIK DEMOGRAFIS, PENGETAHUAN ASI DAN SUMBER INFORMASI PADA IBU DENGAN PENYAPIHAN KURANG DARI 2 TAHUN DI DESA BASEN KOTAGEDE YOGYAKARTA

Darayani Husna & Suharni  
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta  
Email: darayani\_90@yahoo.co.id

**Abstract :** Health problems and the growth of children is strongly influenced by the nutritional state. 35% of babies in the world did not receive exclusive breastfeeding even MP-ASI (complementary feeding) frequently begins too early. This study aims to find out what are the factors associated with weaning less than 2 years in the village of Basen. This study is a non-experimental research design using survey conducted by the retrospective approach. Research instrument that has been tested using a questionnaire validity and reliability. The data obtained were processed and analyzed with a technique percent. Research results indicate that the mother is doing weaning less than 2 years in the village of Basen 83.8% of upper secondary education, knowledge about breastfeeding tingkat high 83.9%, 67.7% of mothers work, and 100.0% the reaction of the source of information. The conclusion of this study is an important role in the process of weaning according to the characteristics as a working mother, and because of the reaction of the source of information.

Key words : Characteristics, The weaning is less than 2 year.

**Intisari :** Masalah kesehatan dan pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh keadaan gizi. 35% bayi di dunia tidak memperoleh ASI secara eksklusif bahkan MP-ASI (makanan pendamping ASI) sering dimulai terlalu dini. Penelitian ini bertujuan mengetahui besar persentase berdasarkan karakteristik demografis, pengetahuan ASI dan sumber informasi pada ibu dengan penyapihan kurang dari 2 tahun di Desa Basen. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan menggunakan desain *survey* yang dilakukan dengan pendekatan waktu *restropektif*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan teknik prosentase. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ibu yang melakukan penyapihan kurang dari 2 tahun di Desa Basen 83,8% berpendidikan menengah atas, Tingkat pengetahuan tentang ASI 83.9% tinggi, 67.7% ibu bekerja, dan 100.0% ada pengaruh dari sumber informasi. Kesimpulan penelitian ini yaitu yang berperan penting dalam proses penyapihan menurut karakteristik yaitu karena ibu bekerja serta karena ada pengaruh dari sumber informasi.

Key words : Karakteristik, Penyapihan kurang dari 2 tahun.

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan dan pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh keadaan gizi yang kurang dan merajalelanya penyakit infeksi yang terus menerus meningkat di setiap tahunnya. Perhatian penuh masalah sejak dini sangat dibutuhkan untuk menyelamatkan anak-anak penerus bangsa. Masalah gizi masih merupakan masalah kesehatan masyarakat.

Menurut Menkes, hasil Riskesdas 2010 juga menunjukkan prevalensi gizi kurang pada Balita adalah 17,9%. Walaupun terjadi penurunan dibandingkan kondisi tahun 1990 (31.0%), tetapi masih ditemui sekitar 3.7 juta balita mengalami kekurangan gizi. Masalah lain adalah 35.7% anak-anak Indonesia tergolong pendek. Padahal masalah ini bukan hanya domain kesehatan saja, melainkan seluruh institusi, pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan peningkatan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang perlu dimulai sejak dalam kandungan, masa bayi, balita, anak-anak hingga dewasa.

Menurut WHO (2004) saat ini, tidak lebih dari 35% bayi di dunia tidak memperoleh ASI secara eksklusif bahkan selama enam bulan pertama kehidupan. MP-ASI (makanan pendamping ASI) sering dimulai terlalu dini. Padahal menyusui berhubungan langsung untuk mengurangi jumlah kematian anak-anak dibawah umur lima tahun, sampai sekarang hanya 36 persen anak bayi dibawah 6 bulan di negara berkembang yang diberi ASI secara eksklusif, rekomendasi dari Badan Dana PBB untuk anak-anak UNICEF. (WHO, 2004).

Sesuai dengan indikator *Millennium Development Goals* (MDGs) keempat yang berbunyi menurunkan angka kematian anak, maka dalam masalah pemberian ASI secara eksklusif pun harus diperhatikan yaitu pemberian ASI eksklusif adalah pemberian hanya ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan tanpa makanan atau minuman lain, kecuali obat, vitamin dan mineral. Target pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan tahun 2010 adalah 80 %. (Bappenas, 2008).

Beberapa ahli mengatakan jika menyapih terlalu dini akan dapat mempengaruhi perilaku dan kesehatan si anak. Kapan waktu yang tepat untuk menyapih si kecil, kita sendiri dan si anaklah yang paling tahu. (Indivara, 2009).

Masalah tersebut juga membuat para ibu menjadi bimbang akan proses laktasi yang sedang mereka alami. Walaupun anak sudah berusia lebih dari 6 bulan dan membutuhkan makanan tambahan, namun ASI harus tetap diberikan sampai umur 2 tahun atau lebih tanpa ada pemberian susu formula. Meski susu formula diproduksi dengan komponen semirip mungkin dengan ASI, namun tetap ASI tidak akan tergantikan oleh apapun.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif. Metode penelitian ini dilakukan secara *survey*. Desain penelitian ini dengan pendekatan waktu *restropektif*.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 2 tahun sampai 3 tahun di wilayah Posyandu Kapulogo IV yang melakukan penyapihan kurang dari 2 tahun kepada anaknya yang tinggal di Desa Basen Kotagede Yogyakarta yang berjumlah 31 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup yang terdiri dari 16 item. Analisis data menggunakan prosentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Kapulogo IV tepatnya di Desa Basen Kotagede Yogyakarta.

Berikut adalah karakteristik responden yang telah diteliti :

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa ibu yang melakukan penyapihan kurang dari 2 tahun di Desa Basen memiliki pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu 26 orang (83,8%) dan paling sedikit adalah lulusan perguruan tinggi yaitu 2 orang (6,5%).

### 1. Karakteristik berdasarkan pengetahuan ibu.

No	Pengetahuan ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Tinggi	26	83.9
2.	Sedang	5	16.1
3.	Rendah	0	0
	<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui dari 31 responden yang diteliti persentase paling banyak untuk pengetahuan ibu yaitu pada kategori tinggi yaitu

sebanyak 26 responden (83.9%) dan persentase paling sedikit pada kategori rendah yaitu ada sebanyak 0 responden (0%).

**2. Karakteristik ibu dengan penyapihan anak kurang dari 2 tahun dilihat dari pekerjaan.**

No	Pekerjaan ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Bekerja	21	67.7
2.	Tidak bekerja	10	32.3
	Total	31	100.0

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui dari 31 responden yang diteliti persentase paling banyak untuk pekerjaan ibu yaitu pada kategori ibu bekerja yaitu sebanyak 21 responden (67.7%) dan persentase paling sedikit pada kategori ibu tidak bekerja yaitu ada sebanyak 10 responden (32.3%).

**3. Karakteristik ibu dengan penyapihan anak kurang dari 2 tahun dilihat dari sumber informasi.**

No	Sumber informasi	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Ada pengaruh	31	100.0
2.	Tidak ada pengaruh	0	0
	Total	31	100.0

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui dari 31 responden yang diteliti persentase paling banyak untuk sumber informasi yaitu pada kategori ada pengaruh yaitu sebanyak 31 responden (100%) dan persentase paling sedikit pada kategori tidak ada pengaruh yaitu ada sebanyak 0 responden (0%).

Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan latar belakang pendidikan responden yang terbanyak adalah SMU, yaitu sejumlah 26 responden atau 83.8%. dan pendidikan tertinggi yaitu Perguruan Tinggi, yaitu sejumlah 2 responden atau 6.5%. Pendidikan mengajarkan kepada orang perorangan aneka macam kemampuan antara lain menguasai ilmu pengetahuan. Pengetahuan berhubungan dengan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan orang tersebut.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui dari 31 responden yang diteliti persentase paling banyak untuk pengetahuan ibu yaitu pada kategori tinggi yaitu sebanyak 26 responden (83.9%) dan persentase paling sedikit pada kategori rendah yaitu ada sebanyak 0 responden (0%). Prosentase paling banyak berada dalam kategori tinggi, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan ibu yang melakukan penyapihan pada anak kurang dari 2 tahun di Posyandu Kapulogo IV Desa Basen Kotagede Yogyakarta berada dalam kategori tinggi (83.9%). Hal ini

menandakan bahwa sebagian besar ibu telah banyak memahami tentang ASI itu sendiri. Menurut pendapat yang disampaikan Albar (2004), Peningkatan jumlah wanita menyusui biasanya dipengaruhi oleh gencarnya para tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan secara terus menerus di setiap kegiatan ibu-ibu misalnya di posyandu, PKK. Pada ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang ASI selama 2 tahun bagi sang anak, dimungkinkan akan mempengaruhi waktu penyapihan pada anaknya. Hal ini merupakan salah satu yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan seseorang

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui dari 31 responden yang diteliti persentase paling banyak untuk pekerjaan ibu yaitu pada kategori ibu bekerja yaitu sebanyak 21 responden (67.7%) dan persentase paling sedikit pada kategori ibu tidak bekerja yaitu ada sebanyak 10 responden (32.3%). Prosentase paling banyak berada dalam kategori ibu bekerja, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ibu yang melakukan penyapihan pada anak kurang dari 2 tahun di Posyandu Kapulogo IV Desa Basen Kotagede Yogyakarta adalah ibu yang bekerja. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar ibu memiliki pekerjaan untuk menghasilkan uang sebagai mata pencaharian mereka. Menurut pendapat yang disampaikan oleh Azisya (2010), pemberian ASI bagi ibu yang bekerja dan bagi ibu yang berada sehari-harinya di rumah sangat berbeda. Waktu selama bekerja menjadi tersita karena tidak bisa secara langsung menyusui sang anak. Ibu yang sehari-harinya berada di rumah lebih beruntung karena dapat memberikan ASI secara langsung kepada sang anak. Dengan kesibukan ibu yang bekerja cenderung mempercepat penyapihan dini dengan alasan mempermudah ibu dan ketiadaan waktu untuk menyusui. Hal ini sesuai dengan harapan dari hasil penelitian ini dimana salah satu faktor yang menyebabkan ibu melakukan penyapihan ASI pada anak kurang dari 2 tahun adalah karena karakteristik ibu yang bekerja.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui dari 31 responden yang diteliti persentase paling banyak untuk sumber informasi yaitu pada kategori ada pengaruh yaitu sebanyak 31 responden (100.0%) dan persentase paling sedikit pada kategori tidak ada pengaruh yaitu ada sebanyak 0 responden (0.0%). Prosentase paling banyak berada dalam kategori ada pengaruh, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa sumber informasi dapat memberikan pengaruh ibu melakukan penyapihan pada anak kurang dari 2 tahun di Posyandu Kapulogo IV Desa Basen Kotagede Yogyakarta. Menurut pendapat yang disampaikan oleh Albar (2004), faktor orang lain sangat menentukan waktu ditentukannya penyapihan, dimana seseorang memberikan informasi kepada ibu dengan benar akan mempengaruhi dalam menentukan waktu penyapihan pada anak karena pengalamannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Latar belakang pendidikan ibu yang melakukan penyapihan kurang dari 2 tahun terbanyak adalah SMU (83.8%). Pengetahuan ibu yang melakukan penyapihan pada anak kurang dari 2 tahun di Posyandu Kapulogo IV Desa Basen

Kotagede Yogyakarta berada dalam kategori tinggi (83.9%). Ibu yang melakukan penyapihan pada anak kurang dari 2 tahun di Posyandu Kapulogo IV Desa Basen Kotagede Yogyakarta berada dalam kategori ibu bekerja (67.7%). Sumber informasi ibu yang melakukan penyapihan pada anak kurang dari 2 tahun di Posyandu Kapulogo IV Desa Basen Kotagede Yogyakarta berada dalam kategori ada pengaruh (100.0%) sehingga sumber informasi sangat berperan penting dalam proses penyapihan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran. Pertama bagi responden Diharapkan masyarakat di Desa Basen terutama ibu-ibu yang memiliki anak usia di bawah 2 tahun agar berupaya memberikan ASI selama 2 tahun sesuai dengan tuntunan Al-Quran sehingga selain dapat memberikan cakupan makanan yang lebih dan kekebalan tubuh sang anak ibu juga akan mendapatkan banyak manfaat. Kedua bagi tenaga kesehatan (Bidan), diharapkan tenaga kesehatan lebih menambah peran dalam meningkatkan pemahaman pemberian ASI selama 2 tahun, sehingga masyarakat terutama ibu-ibu bersedia untuk meneruskan ASI eksklusifnya hingga 2 tahun lamanya. Ketiga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji responden lebih lanjut mengenai alasan melakukan penyapihan kurang dari 2 tahun melalui penelitian dengan teknik wawancara dan melakukan penelitian yang melibatkan beberapa variabel lain yang berhubungan dengan penyapihan atau ASI yaitu dengan memahami metode yang lebih akurat dan lengkap.

#### DAFTAR PUSTAKA

- WHO.2004. *Breastfeeding critical for child survival*.WHO Information for Health Professionals on Infant Feeding.  
<http://www.who.int> (akses tanggal 10 oktober 2011).
- WHO. 2003. *Infant Feeding Guidelines*. WHO Information for Health Professionals on Infant Feeding.  
<http://www.who.int/topics/breastfeeding/en/> (diakses tgl 26 September 2011).
- Indivara, N. *Tips Ibu Smart Anak Sehat*. 2009. Pustaka Anggrek: Yogyakarta
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2008. *Laporan Millenium Development Goals*.<http://www.bappenas.go.id/node/44/942/laporan-millennium-development-goals-mdg-indonesia/> (akses tgl 11 oktober 2011).
- Azisya, S. 2010. *Sukses Menyusui*. Gema Insani. Jakarta.30-31
- Albar, Husein 2004. *Makanan Pendamping ASI* . Cermin Dunia Kedokteran.145:51-55